

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman dari waktu ke waktu, menjadikan teknologi informasi sebagai peranan penting bagi segala aspek kehidupan. Penerapan teknologi komputer dalam setiap bidang masyarakat sudah menjadi hal yang tidak asing lagi bahkan sudah menjadi kebutuhan, salah satunya di sekolah dasar. Teknologi informasi yang menggunakan bantuan komputer dapat mempermudah pekerjaan agar bisa diselesaikan tepat waktu (efektif) dan menghemat biaya serta tenaga (efisien). Dikarenakan kemajuan zaman yang semakin modern, dan keinginan sekolah yang ingin meningkatkan produktifitas, maka harus diimbangi dengan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk menunjang peningkatan produktifitas yang sudah sebaiknya terkomputerisasi.

Sistem terkomputerisasi mempermudah guru dalam memproses kegiatan belajar mengajar dan mempersiapkan guru dimasa yang akan datang dari perkembangan teknologi yang akan semakin maju lagi, dengan pengelolaan pendaftaran siswa, penjadwalan dan pengolahan nilai yang sudah dikelola dengan baik, dapat meringankan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan memproses hasil kegiatan belajar mengajarnya. Dikarenakan belum terdapatnya sistem pengelolaan pendaftaran siswa, penjadwalan dan pengolahan nilai yang dikelola dengan baik membuat guru mengalami

kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar dan memproses hasil dari kegiatan belajar mengajar. Penggunaan kurikulum 2013 yang baru diterapkan dibagian sekolah dasar di kabupaten Bandung. Dimana guru mendapatkan pekerjaan tambahan yang lebih rumit karena harus melakukan kegiatan belajar mengajar yang berbeda dari biasanya.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung SDN TOBLONG 03 adalah salah satu sekolah dasar yang baru menerapkan kurikulum 2013 di tahun 2018 ini, kurikulum yang baru dan proses pengajaran yang baru membuat para guru harus mengganti proses penilaian siswa, berbeda dari sebelumnya. Proses penilaian kurikulum 2013 ini terbilang rumit karena penilaian dilakukan pertama. Dengan proses penilaian yang pertama maka akan membuat proses penilaian menjadi rumit dan panjang, yaitu menganalisis hasil ulangan siswa, memilah hasil ulangan siswa kemudian mencatatnya di buku program remedial atau buku program pengayaan, mencatat nilai siswa di buku daftar nilai siswa dan mengolah seluruh nilai hingga menjadi nilai akhir yang akan disalin di buku rapor.

Belum diterapkannya sistem yang terkomputerisasi membuat para guru seringkali bekerja dua kali seperti diawal tahun ajaran baru pada saat pendaftaran siswa baru, administrator dan wali kelas masih harus mencatat

laporan daftar siswa kelas 1 untuk diserahkan kepada kepala sekolah dan mencatat data siswa baru ke dalam buku daftar siswa dimana data yang dicatat sama, dari proses pencatatan ini dapat menimbulkan penumpukan data dan sulitnya proses pencarian data siswa karena harus mencari satu persatu didalam buku. Proses penjadwalan yang terjadi masih dicatat dapat menyita waktu dan dengan mata pelajaran yang berubah menjadi pertema dikurikulum 2013 membuat jadwal pelajaran berbeda setiap minggunya, dan proses pengolahan nilai masih dihitung menggunakan kalkulator mengakibatkan lambatnya pembuatan daftar nilai. Tentu saja itu tidak efektif dan menghambat pekerjaan guru, selain itu sistem yang belum terkomputerisasi dapat mengakibatkan beberapa resiko, yaitu kehilangan data, rusaknya data, lambatnya pencarian data, lambatnya pembuatan jadwal, penumpukan data dan lambatnya proses pengolahan nilai.

Untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kehilangan data, rusaknya data, lambatnya pencarian data, lambatnya pembuatan jadwal, penumpukan data dan lambatnya proses pengolahan nilai, maka penulis merancang khusus untuk SDN TOBLONG 03 sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi berbasis desktop untuk memenuhi kebutuhan SDN TOBLONG 03. Mengingat masalah yang telah dibahas sebelumnya maka penulis tertarik untuk memecahkan masalah tersebut penulis mengambil judul **“SISTEM INFORMASI P3K13 (PENDAFTARAN, PENJADWALAN DAN PENGOLAHAN NILAI KURIKULUM 2013) DI SDN TOBLONG 03”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Menjelaskan mengenai kendala apa saja yang terdapat dalam pengolahan data akademik kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03 serta bagaimana perumusan terhadap kendala tersebut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan laporan dari pendaftaran siswa baru masih dicatat kedalam buku, sehingga dapat menimbulkan lambatnya pencarian data siswa karena harus mencari satu persatu didalam buku.
2. Proses penjadwalan yang terjadi masih dicatat kedalam buku sehingga dapat menyita waktu dikarenakan jadwal pelajaran yang berbeda setiap minggunya.
3. Pencatatan nilai KKM, remedial, pengayaan, daftar siswa dan daftar nilai siswa ke dalam buku mengakibatkan penumpukan berkas dan dapat mengakibatkan hilangnya data dan rusaknya data.
4. Proses pengisian rapor yang panjang karena melakukan dua kali pekerjaan, yaitu pencatatan data siswa di buku daftar siswa dan pencatatan nilai siswa di buku daftar nilai siswa, lalu menyalinnya satu persatu ke buku rapor.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi P3K13 (Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013) di SDN TOBLONG 03 saat ini ?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Menjelaskan maksud dan tujuan dari penulisan dalam melakukan penelitian di SDN TOBLONG 03.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk dapat membangun sebuah Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 guna mempermudah guru dalam memproses pengolahan data Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 yang sedang berjalan di SDN TOBLONG 03.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pendaftaran, Penjadwalan Dan Pengolahan Nilai Kurikulum 2013 di SDN TOBLONG 03.

1.4. Kegunaan Penelitian

Menjelaskan tentang harapan penulis pada penelitian ini agar dapat memberikan manfaat yang positif.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan Sistem Informasi yang telah dibuat untuk SDN TOBLONG 03 dapat mempermudah administrator dalam pembuatan laporan daftar siswa baru, pembuatan jadwal serta mempermudah guru dan wali kelas dalam mengolah nilai siswa mulai dari ulangan mingguan hingga menjadi nilai akhir yang akan ditampilkan dirapor siswa.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Dari hasil penelitian yang telah dibuat diharapkan sistem informasi yang sudah penulis rancang dapat memberikan nilai plus bagi sekolah karena telah menerapkan sistem yang terkomputerisasi.

1.5. Batasan Masalah

Menjelaskan mengenai sistem informasi yang dibatasi cakupan masalahnya agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan.

Berikut Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi ini hanya meliputi pendaftaran siswa baru, penjadwalan, pengolahan nilai berbasis kurikulum 2013 sehingga menghasilkan output rapor siswa.
2. Sistem informasi ini tidak membahas mutasi siswa (perpindahan sekolah siswa).
3. Tidak membahas laporan buku induk.
4. Analisis hasil ulangan (penghitungan nilai siswa hasil ulangan) hanya bisa digunakan untuk soal ulangan pengetahuan yang bersifat pilihan ganda saja.
5. Nilai PTS & PAS yang diinputkan adalah nilai yang sudah diolah dikarenakan sistem P3K13 hanya bisa menganalisis soal pilihan ganda saja.

metode pengujian tertentu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari dibuatnya sistem informasi ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.